

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INSENTIF DENGAN MOTIVASI KERJA PARA PERAWAT DI PUSKESMAS PANCUR BATU

Oleh : RIANA TARIGAN

NIM: 05 860 0110

Sejalan dengan judul penelitian ini, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara insentif dengan motivasi kerja, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para perawat yang bekerja di Puskesmas Pancur Batu.

Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: 1). Ada hubungan yang positif antara insentif dengan motivasi kerja dengan mengendalikan masa kerja. 2). Ada hubungan yang negatif antara masa kerja dengan motivasi kerja dengan mengendalikan motivasi kerja. 3). Ada hubungan antara insentif dan masa kerja dengan motivasi kerja.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Korelasi Parsial Jenjang Pertama dan Analisis Regresi 2 Prediktor, dimana berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif signifikan antara insentif dengan motivasi kerja dengan mengendalikan masa kerja, dimana diperoleh koefisien korelasi $r_{1y-2} = 0,287$ dengan nilai $p < 0,050$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara masa kerja dengan motivasi kerja dengan mengendalikan insentif, dimana diperoleh koefisien korelasi $r_{1y-2} = - 0,437$ dengan nilai $p < 0,050$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 3). Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara insentif dan masa kerja dengan motivasi kerja. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien Freg = 14,277 dimana $p < 0,010$. Ini menandakan bahwa semakin besar insentif dan semakin rendah masa kerja, maka motivasi kerja semakin tinggi. Sebaliknya semakin kecil insentif dan semakin lama masa kerja, maka motivasi kerja semakin rendah. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 4). Motivasi kerja dipengaruhi oleh insentif yang diterima perawat sebesar 11,050%, sementara masa kerja mempengaruhi sebesar 22,326%. Total sumbangan kedua variabel bebas adalah 33,376 dan masih terdapat 66,624% pengaruh dari faktor lain terhadap motivasi kerja, diantaranya adalah karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik situasi kerja, umur, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah tanggungan.

Subjek penelitian ini, yakni para perawat di Puskesmas Pancur Batu memiliki motivasi kerja tergolong tinggi, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik (175,967) dengan nilai rata-rata hipotetik (165) melebihi 17,732.

Kata Kunci: Insentif, masa kerja dan motivasi kerja